

Pengembangan Media *Pop-Up Book* sebagai Media Pembelajaran Tematik Tema Ekosistem pada Siswa Usia Kelas V di Desa Kalimeang Kabupaten Cirebon

Elita Lindasari¹, Moh Masnun², dan Idah Faridah Laily³

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

^{1,2,3} IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, Indonesia

elita_lindasari@yahoo.com¹, mohmasnun@gmail.com², idahfaridahlaily@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bagaimana pengembangan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran tematik tema ekosistem pada siswa usia kelas V di desa kalimeang kabupaten Cirebon dan berdasarkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah yaitu peserta didik kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Tema Ekosistem sehingga guru harus berulang kali menyampaikan materi tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui penggunaan media *pop-up book* dalam pengembangan pembelajaran tematik tema ekosistem di desa kalimeang kabupaten Cirebon. Jenis penelitian ini adalah *research and development (R&D)*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner/angket dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa 1) langkah-langkah desain pembuatan *pop-up book* ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian *R&D* darin *Borg and Gall* yaitu pengumpulan informasi awal, desain produk dan hasil produk 2) media pembelajaran *pop-up book* dalam pembelajaran tematik tema ekosistem yang dibuat peneliti layak untuk digunakan pada proses pembelajaran.

Kata Kunci : pemahaman. Pembelajaran, keterampilan.

ABSTRACT

This research is based on how the development of pop-up book media as a thematic learning media for ecosystem themes in fifth grade students in Kalimeang village, Cirebon district and based on problems that occur in the school environment, namely students have difficulty understanding the Ecosystem Theme learning material so that the teacher must repeatedly convey the material. The purpose of this study was to determine the use of pop-up book media in developing thematic learning on ecosystem themes in Kalimeang village, Cirebon district. This type of research is research and development (R&D). The research instrument used was a questionnaire / questionnaire and documentation. Based on the data analysis, it was concluded that 1) the design steps for making this pop-up book were carried out in accordance with Borg and Gall's R&D research procedures, namely the collection of initial information, product design and product results 2) pop-up book learning media in thematic learning The ecosystem created by researchers is suitable for use in the learning process.

Keywords: Understanding, Learning, Skills

Articel Received: 01/12/2020; **Accepted:** 09/04/2021

How to cite: Lindasari,E., Masnun,M., Laily, I.F.(2021). Pengembangan Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Tematik Tema Ekosistem pada Siswa Usia Kelas V di Desa Kalimeang Kabupaten Cirebon. *UNIEDU: Universal journal of educational research*, Vol 2(01), halaman 34-49

A. PENDAHULUAN

Belajar ialah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.

Permasalahan yang dihadapi di sekolah masih banyak guru yang kurang menyadari pentingnya menggunakan media pembelajaran di sekolah dasar. Terbukti dengan masih banyaknya guru yang hanya menggunakan media pembelajaran berupa buku ajar dan modul yang sudah tersedia di sekolah-sekolah. Tentu dengan hanya menggunakan buku ajar dan modul , proses pembelajaran akan kurang menarik bagi siswa. hal tersebut tidak sesuai dengan karakteristik dari kurikulum 2013 itu sendiri, yang pada proses pembelajarannya yaitu menekankan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Masalah tersebut pada saat proses pembelajaran tematik khususnya tema Ekosistem .

Salah satu cara agar proses pembelajaran menyenangkan dan dapat membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik khususnya pada tema Ekosistem ini buku ajar dan modul yang telah disediakan di sekolah harus tetap di gunakan karena itu membantu pemahaman siswa dan menjadi bahan ajar untuk guru tetapi guru juga harus memiliki keterampilan , agar proses pembelajaran itu dapat menyenangkan, siswa ikut aktif pada saat proses pembelajaran sehingga kelas pun akan menjadi hidup. Maka dari itu keterampilan sangat lah penting. Dengan adanya sebuah ketrampilan bisa menghasilkan sebuah media pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengembangan Media *Pop-Up Book* Sebagai Media Pembelajaran Tematik Tema Ekosistem Pada Siswa Usia Kelas 5 di Desa Kalimeang Kab. Cirebon ?”. dan permasalahan yang peneliti temukan juga yang terjadi dilapangan yaitu peserta

didik kesulitan didalam memahami materi pembelajaran tema Ekosistem, sehingga guru harus berulang kali menyampaikan materi tersebut.

Untuk memecahkan masalah diatas dalam penelitian ini adalah mengetahui penggunaan media *pop-up book* dalam pengembangan pembelajaran tematik tema Ekosistem di Desa Kalimeang kecamatan Karangsembung kabupaten Cirebon agar proses pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran tematik khusus pada Tema Ekosistem.

Media pembelajaran *Pop Up Book* identik dengan anak-anak dan mainan, namun benda ini dapat digunakan menjadi media pembelajaran yang baik. Media ini berisi cerita bergambar yang memiliki unsur 3 dimensi dan dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Media *pop-up book* ini mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak (Satrio, 2018 sari, 2019 Hanifah, 2014)

Dari beberapa penelitian terbaru menunjukan bahwa media pembelajaran *pop-up book* layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Beberapa kelebihan yang dimiliki oleh media *pop-up book* membuat peneliti mencoba menerapkan pengembangan media *pop up book* dalam pembelajaran tematik tema ekosistem pada siswa usia kelas V di desa Kalimeang Kabupaten Cirebon. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media *pop-up book* dalam pengembangan pembelajaran tematik tema Ekosistem di Desa Kalimeang kecamatan Karangsembung kabupaten Cirebon agar proses pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran tematik khusus pada Tema Ekosistem.

B. LANDASAN TEORI

1. Media pembelajaran *pop-up book*

Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Medo adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/infromasi. Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam

lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik pembelajaran yang menarik serta merangsang siswa untuk belajar. (Sadisman, 2014 Syabrina,2020, Sholeh 2019)

Media merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai sarana prasarana untuk menyampaikan sebuah pesan. Media memiliki kegunaan yang besar dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas., media pembelajaran dapat mendukung selama proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan motivasi siswa. (Dewanti,2018, Melin ,2020,Sophia, 2017)

Media merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai sarana prasarana untuk menyampaikan sebuah pesan, supaya pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan tepat Jadi, dalam pengertian ini media bukan hanya alat perantara tv, radio, *slide*, bahan cetakan akan tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, simulasi dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa atau untuk menambah keterampilan. (Balimula, 2017, Sentrik, 2020)

Dari definisi-definisi dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran,perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (Answari & Basyrudin, 2002)

Rossi dan Breidle (1966), mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televise, buku, Koran, majalah dan sebagainya. Menurut Rossi, alat-alat semacam radio dan televise kalau digunakan dan deprogram untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran.

Media buku Pop-Up dapat menyampaikan beragam cerita, mulai dari pengetahuan seperti pengenalan hewan, letak geografis suatu Negara (Devi 2017,)

2. Pengembangan media *pop-up book*

Pop-Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi .Pop-Up merupakan jenis bukuyang di dalamnya terdapat lipatan

gambar yang dipotong dan muncul serta sebuah buku yang dapat memberikan visualisasi mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibukadengan media pop up book guru dapat memberikan konsep real berupa gambar 3D kepada siswa (Jannah 2014, Nugraheni, 2015, Astuti, 2020, Putri,2019)

Pop-up book adalah sebuah buku cerita gambar yang lucu atau yang bentuknya menarik karena dapat bergerak ketika halamnya dibuka. Pengertian lain menurut Montonaro (2009) *pop-up book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsure 3 dimensi. Sedangkan menurut Joko Muktiono, *pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bias ditegakan serta membentuk obyek-obyek yang indah dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan. Menurut Dzuanda, jenis-jenis *pop-up book* ada bermacam-macam, beberapa diantaranya adalah *transformations pop-up, tunnel pop-up books, Volvells pop-up,Movable pop-up, Pull-tabs dan pop-out. media Pop Up ini merupakan media yang unik dan menarik yang cocok bagi siswa.* (Lismayanti, 2016, Wahono, 2018)

3. Kelebihan Media *Pop-up book*

Pop-up book juga memiliki kelebihan yaitu dengan adanya sebuah buku yang memiliki gambar menarik, warna yang indah dan kejutan disetiap halaman bukunya akan berkesan untuk anak belajar dengan menggunakan media, dengan begitu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak hanya dengan metode ceramah saja tetapi memberikan sebuah contoh pembelajaran tersebut dengan menggunakan sebuah media yaitu media *pop-up book*.

- a. Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan pengamatan karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas.
- b. Bersifat konkret, yang berarti lebih realistis dari pada media verbal.

- c. Dapat menjadi sumber belajar untuk tingkat usia berapa saja karena setiap halaman buku dapat diisi dengan gambar dan informasi yang sesuai konsep.
- d. Pop-up book memiliki ruang-ruang dimensi, sehingga buku ini lebih menarik untuk dibaca. (Nurhawidah, 2018)

Dan pop-up book memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser. (Zainiyati, 2017).

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah research and development (*R&D*) pengembangan media *pop-up book* dalam pembelajaran tematik tema ekosistem pada siswa usia kelas V di desa Kalimeang Kabupaten Cirebon.

Subjek penelitian ini dilakukan di Desa Kalimeang kabupaten Cirebon. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di rumah peneliti dengan jumlah siswa usia kelas V yaitu 11 siswa. Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket ahli media, ahli bahasa, ahli materi dan tanggapan guru sedangkan data kualitatif diperoleh tanggapan siswa pada saat peneliti melakukan uji coba media pop-up book tersebut.

Teknik pengumpulan data

1. data mengenai media *pop-up book* layak digunakan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan lembar angket yang diberikan kepada ahli bahasa, ahli media, ahli materi dan tanggapan guru

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengembangan Media Pop-up Book

Media yang dikembangkan peneliti berupa media *pop up book* pembelajaran tematik tema ekosistem yang bertujuan untuk pemahaman siswa usia kelas V di Desa Kalimeang Kabupaten Cirebon khususnya pada materi tema Ekosistem. Tahapan desain pengembangan produk media yang dibuat peneliti menggunakan prosedur pengembangan yang diadaptasi dari model penelitian dan pengembangan *Borg and Gall*, dalam penelitian dan pengembangan peneliti hanya menggunakan 6 langkah diantaranya :

pengumpulan informasi, desain produk, validasi produk, perbaikan produk, uji coba produk dan hasil produk.

Permasalahan yang peneliti temukan yang terjadi di lapangan yaitu peserta didik kesulitan didalam memahami materi pembelajaran tema Ekosistem, sehingga guru harus berulang kali menyampaikan materi tersebut.

Menanggapi itu peneliti berpendapat bahwa perubahan dalam proses penyampaian materi pembelajaran tema Ekosistem dengan membuat suatu media pembelajaran menarik, karena dengan media yang menarik akan membuat anak lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pada tahapan berikutnya peneliti melakukan perancangan sisi media *pop-up book*. Tema yang dipilih peneliti yaitu tema binatang, tema tumbuhan dan tema lingkungan. Setelah materi telah ditentukan peneliti membuat desain *background pop up book* dan gambar dari beberapa pilihan gambar diaplikasi *pinterest*. Pembuatan media *pop up book* ini menggunakan beberapa teknik diantaranya *design, printing, cutting* dan *cling*. Media *pop up book* dibuat dengan menggunakan kertas BW yang dilaminasi untuk *hardCover* atau sampul buku, jenis kertas BW 230 gsm untuk background yang dicetak menggunakan ukuran A3 (42 X 30). Jenis kertas tersebut tidak mudah rusak atau bersifat tahan lama. Media *pop up book* ini terdiri dari 5 halaman isi materi dari media *pop up book* berupa gambar-gambar 3D dengan bentuk 180 derajat. Tampilan gambar 3D tersebut difokuskan untuk gambar materi pembelajaran.

Setelah pembuatan media *pop up book* "Tema Ekosistem" selesai dibuat, tahap selanjutnya yaitu tahapan uji coba terbatas media *pop up book*. Pada tahap uji coba terbatas ini yang dilakukan peneliti yaitu dengan siswa usia kelas V yang ada di Desa Kalimeang Kabupaten Cirebon dan proses uji coba terbatas dilakukan di rumah peneliti dengan 11 siswa usia kelas V Sekolah Dasar.

2. Kelayakan Media Pop-Up Book

Setelah media *pop-up book* selesai dibuat, langkah selanjutnya yaitu melakukan validasi kelayakan media *pop-up book* yang telah dibuat peneliti. Media *pop-up book* divalidasi oleh ahli bahasa, ahli media, ahli materi dan

tanggapan guru. Validasi awal media *pop-up book* dilakukan oleh ahli bahasa, validasi yang dilakukan yaitu 3 tahap validasi. Perolehan validasi pertama dari ahli bahasa yaitu 62.5 % dalam kategori "cukup layak" hal ini peneliti mendapatkan catatan-catatan saran untuk perbaikan, setelah dilakukannya revisi dari ahli bahasa peneliti melakukan validasi kembali dan validasi ke dua yaitu mendapatkan hasil 68.75% , dalam kategori "cukup layak" hal ini peneliti mendapatkan catatan-catatan saran untuk perbaikan, setelah dilakukannya revisi dari ahli bahasa peneliti melakukan validasi ke tiga mendapatkan hasil 81.25% mendapatkan hasil ini menunjukkan media *pop-up book* " Layak" .

Tahapan selanjutnya dilakukan oleh ahli media yang dilakukan peneliti 3 kali dan mendapatkan hasil 65 % dalam kategori "Cukup Layak" hal ini peneliti mendapatkan catatan-catatan saran untuk perbaikan.kemudian melakukan validasi tahap ke dua mendapatkan hasil 67.5 % dalam kategori "Cukup Layak" hal ini peneliti mendapatkan catatan-catatan saran untuk perbaikan.kemudian melakukan validasi tahap ke tiga dan mendapatkan hasil 65 % dalam kategori "Cukup Layak" Setelah divalidasi oleh ahli media kemudian divalidasi oleh ahli materi dan dilakukan 1 kali mendapatkan hasil 77.5% dalam kategori "Layak" selanjutnya validasi dilakukan ke tanggapan guru dan dilakukan 1 kali mendapatkan hasil 77.5% dalam kategori "Layak". Maka dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* dalam pembelajaran tematik Tema Ekosistem yang dibuat peneliti layak untuk digunakan pada proses pembelajaran dan layak digunakan pada proses pembelajaran.

B. Pembahasan Penelitian

1. Pengembangan Media Pop-Up Book

Pada tahapan desain pengembangan produk berupa media *pop-up book* ini ada langkah-langkah khusus tersendiri dalam proses mendesainnya. Berikut ini tahapan desain yang dilakukan peneliti:

- 1) Tahapan pembuatan *flowchart* (diagram alur). Proses ini dilakukan agar mengetahui alur pengembangan media *pop-up book* yang dibuat peneliti. Pembuatan diagram alur ini mempermudah peneliti dalam mengembangkan media *pop-up book* yang direncanakan.

- 2) Tahapan selanjutnya dalam mendesain *pop-up book* yaitu mengumpulkan gambar-gambar animasi yang akan digunakan di dalam isi *pop-up book*. Animasi-animasi gambar yang dikumpulkan adalah gambar-gambar yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan *flowchart*.
- 3) dari internet dan aplikasi pinterest. Pada saat pengumpulan gambar-gambar animasi ini peneliti mencari gambar yang ukuran resolusinya tinggi dan mencari gambar yang berbentuk jpg, agar pada saat proses *editing* tidak pecah dan tidak rusak hasil printingnya.
- 4) Setelah gambar animasi telah dikumpulkan proses desain selanjutnya adalah proses desain background dan cover *pop-up book*. Desain background *pop-up book* harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan, yaitu tema ekosistem, binatang dan tumbuhan. Proses background ini merupakan proses editing ini menggunakan *Corel Draw*. Pada proses *editing* ini juga, peneliti melakukan penulisan kalimat yang disesuaikan sesuai tema yang telah direncanakan.
- 5) Langkah selanjutnya sebelum melakukan proses *cling* yaitu proses penyesuaian tata letak *pop-up*. Langkah ini merupakan teknik penampilan yang akan digunakan dalam setiap penampilan *pop-up*. Tata letak yang digunakan peneliti itu diambil dari bagian posisi tengah lipatan *background* yang sudah dibuat. Teknik ini merupakan *box and cylinder*, sebuah teknik yang ketika bagian halaman buku dibuka memunculkan sebuah gerakan gambar naik dari tengah halaman buku. Pada proses ini diperlukan sebuah penggaris, pensil dan *cutter* untuk menyesuaikan tata letak yang diinginkan.
- 6) Berikutnya yaitu proses *cling* (menempel), saat melakukan *cling* ini sesuaikan terlebih dahulu dengan background yang telah disesuaikan setiap halamannya. Pada saat proses penempelan dilakukan, peneliti membuat penyangga untuk menempel gambar, proses pembuatan bisa dilakukan proses ini merupakan proses penjilidan *pop up book* pada proses penjilidan ini peneliti memisahkan setiap temannya, yakni komponen ekosistem, jenis-jenis ekosistem dan jenis makanan hewan.

2. Kelayakan Media *Pop-Up Book*

a. Validasi Ahli Bahasa

Peneliti melakukan validasi ahli bahasa kepada Ibu Wulan Andini M.Pd selaku Dosen PGMI. Validasi yang dilakukan yaitu 3 tahap validasi dan 2 kali revisi.

a) Validasi Ahli Bahasa Tahap 1-3

Berikut ini hasil validasi ahli bahasa tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 2.2
Hasil Validasi Bahasa tahap 1-3

No	Indikator	Butir yang diamati	Skor		
1	2	3	4		
			Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3
1	Kebahasaan	b. Bahasa yang disajikan jelas	3	3	4
		c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pengguna	2	3	4
		d. Bahasa pada petunjuk pengguna dapat dipahami	2	2	3
		e. Bahasa pada profil <i>pop-up book</i> mudah dipahami	3	3	3
Jumlah			10	11	13
Presentase			62.5%	68,75 %	81,25 %
Kriteria			Cukup Layak	Cukup Layak	Layak

Berdasarkan tabel 2.2 yaitu hasil penilaian dari ahli bahasa tahap awal mendapatkan skor 10 dengan hasil presentase 62.5 % dan masuk dalam kriteria cukup layak. Tahap ke dua mendapatkan skor 11 dengan hasil presentase 68,75 % dan masuk dalam kriteria cukup layak dan tahap ke tiga mendapatkan skor 13 dengan hasil presentase 81,25 % dan masuk dalam kriteria layak.

b. Validasi Ahli Media

Peneliti melakukan validasi ahli bahasa kepada Ibu Wulan Andini M.Pd selaku Dosen PGMI. Validasi yang dilakukan yaitu 3 tahap validasi dan 2 kali revisi.

a) Validasi Ahli Media Tahap 1-3

Tahap pertama sampai dengan tahap ke tiga validasi ahli Media yang dilakukan peneliti Berikut ini hasil validasi ahli Media

Tabel 2.3
Hasil Validasi Media tahap 1-3
Kisi-Kisi Instrument Penilaian Ahli Media

No	Indikator	Butir yang diamati	Skor		
1	2	3	4		
			Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3
1	Tampilan	a. Mengenalkan tema Ekosistem	3	3	3
		b. Tata letak gambar tentang tema Ekosistem sesuai	2	2	3
		c. Ukuran media <i>pop-up book</i> sesuai	3	3	3
		d. Perpaduan gambar yang menarik	3	2	2
		e. Desain media <i>pop-up book</i> menarik	3	3	3
2	Ketahanan	a. Media <i>pop-up book</i> tahan lama (tidak mudah rusak)	2	2	3
		b. Media <i>pop-up book</i> menggunakan bahan-bahan yang aman untuk anak	3	4	4
		c. Media <i>pop-up book</i> mudah digunakan	4	3	3
		d. Media <i>pop-up book</i> bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama	2	2	2
		e. Media <i>pop-up book</i> bisa digunakan berulang-ulang	2	3	3
Jumlah			26	27	26
Presentase			65%	67,5%	65%
Kriteria			Cukup Layak	Cukup Layak	Cukup Layak

Berdasarkan tabel 2.3 yaitu hasil penilaian dari ahli media tahap awal mendapatkan skor 26 dengan hasil presentase 65 % dan masuk dalam kriteria cukup layak. Tahap ke dua mendapatkan skor 27 dengan hasil presentase 67,5 % dan masuk dalam kriteria cukup layak dan tahap ke tiga mendapatkan skor 26 dengan hasil presentase 65 % dan masuk dalam kriteria cukup layak.

a. Validasi Ahli Materi

Peneliti melakukan validasi ahli materi kepada Ibu Endang Kusuma Dewi S.pd. SD selaku Guru di Sekolah Dasar. Validasi yang dilakukan yaitu 2 tahap validasi..

a) Validasi Ahli Materi Tahap 1

Tahap pertama validasi ahli Materi yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 mei 2020. Berikut ini hasil validasi ahli Materi tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 2.4
Hasil Validasi Materi tahap 1
Kisi-Kisi Instrument Penilaian Ahli Materi

No	Indikator	Butir yang diamati	Skor
1	2	3	4
1	Materi pendukung pembelajaran	a. Media <i>pop-up book</i> mudah dipahami oleh siswa	3
		b. Mengenalkan konsep pembelajaran tematik tema ekosistem pada siswa kelas 5	3
		c. Media <i>pop-up book</i> memuat gambar yang dapat mendukung stimulasi perkembangan kognitif	3
		d. Media <i>pop-up book</i> sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik tema ekosistem	4
		e. Pola bentuk gambar sesuai dengan tema	2
2	Ketahanan	a. Menggunakan bentuk gambar yang sederhana	3
		b. Media <i>pop-up book</i> ditunjukan untuk pembelajaran siswa kelas 5	4
		c. Bentuk gambar mudah dipahami oleh siswa	4
		d. Bentuk gambar sesuai karakteristik anak sekolah dasar	3
		e. Media <i>pop-up book</i> relatif mudah digunakan oleh siswa dalam pembelajaran tematik tema ekosistem	2
Jumlah		31	
Presentase		77.5 %	
Kriteria		Layak	

Berdasarkan tabel 2.4 yaitu Hasil penilaian tahap awal dari ahli materi mendapatkan skor 31 dengan hasil presentase 77.5 % dan masuk dalam kriteria layak. Untuk diuji cobakan ke siswa kelas V di Desa Kalimeang Kabupaten Cirebon.

b. Validasi Tanggapan Guru

Peneliti melakukan validasi tanggapan guru kepada Ibu Endang Kusuma Dewi S.pd. SD selaku Guru di Sekolah Dasar. Validasi yang dilakukan yaitu 1 tahap validasi.

a) Validasi tanggapan guru Tahap 1

Tahap pertama validasi ahli Materi yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 mei 2020. Berikut ini hasil validasi ahli Materi tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 2.5
Hasil Validasi Tanggapan Guru tahap 1
Kisi-Kisi Instrument Penilaian Tanggapan Guru

No	Indikator	Butir yang diamati	Skor
1	2	3	4
1	Tampilan	a. Mengenalkan tema Ekosistem	4
		b. Tata letak gambar tentang tema ekosistem sesuai	3
		c. Desain media <i>pop-up book</i> menarik	3
2	Kemanfaatan	a. Media <i>pop-up book</i> dapat memudahkan dalam pembelajaran tematik tema ekosistem	4
		b. Menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran tema ekosistem	3
		c. Media <i>pop-up book</i> dapat merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik tema Ekosistem	3
		d. Penggunaan media <i>pop-up book</i> dapat menambah pengetahuan siswa	4
		e. Adanya penggunaan media <i>pop-up book</i> menjadikan pembelajaran tematik tema ekosistem lebih menyenangkan dan menarik	2
3	Kepraktisan	a. Media <i>pop-up book</i> ini mudah dipahami	2
		b. Media <i>pop-up book</i> dalam pembelajaran tematik tema ekosistem dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama	3
Jumlah		31	
Presentase		77.5 %	
Kriteria		Layak	

Berdasarkan tabel 2.5 yaitu Hasil penilaian tahap awal dari ahli materi mendapatkan skor 31 dengan hasil presentase 77.5 % dan masuk dalam kriteria layak. Untuk diuji cobakan ke siswa kelas V di Desa Kalimeang Kabupaten Cirebon.

E. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan hasil dari penelitian dan pengembangan media *pop-up book* sebagai media pembelajaran Tematik tema Ekosistem pada siswa kelas V di Desa Kalimeang Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah desain pembuatan media *pop-up book* ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian *R&D* dari Borg and Gall, yaitu pengumpulan informasi awal, desain produk, validasi produk dan hasil produk. Sesuai dengan tahapan tersebut peneliti sebelumnya sudah melakukan pengumpulan informasi awal lapangan dan akhirnya peneliti membuat sebuah produk berupa media *pop-up book*. Langkah selanjutnya yaitu melakukan validasi kepada ahli bahasa, ahli media, ahli materi dan tanggapan guru. Jika sudah mendapatkan hasil validasi dari beberapa ahli dan guru *pop-up book* masih dinyatakan belum layak untuk diuji cobakan, maka peneliti harus melakukan tahap revisi dan melakukan validasi ulang sampai media *pop-up book* yang peneliti buat dinyatakan layak.
2. Media *pop-up book* dinyatakan layak untuk pembelajaran tematik tema Ekosistem pada siswa kelas V di Desa Kalimeang kab. Cirebon. Pernyataan efektivitas dan kelayakan ini di dapat dari hasil validasi para ahli, yakni ahli bahasa, ahli materi, ahli media dan tanggapan guru. Validasi ahli bahasa dilakukan 3 kali dan memperoleh hasil presentase 81.25% dengan kriteria " Layak". Dan validasi ahli media dilakukan 3 kali dengan memperoleh hasil presentase 65 % dengan kriteria " Cukup Layak". Setelah divalidasi oleh ahli media kemudian divalidasi oleh ahli materi dan dilakukan 1 kali mendapatkan hasil 77.5% dan memperoleh kriteria "Layak" selanjutnya validasi dilakukan ke tanggapan guru dan dilakukan 1 kali mendapatkan hasil 77.5% dan memperoleh kriteria "Layak". Maka dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* dalam pembelajaran tematik Tema Ekosistem yang dibuat peneliti layak untuk digunakan pada proses pembelajaran.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Terimakasih kepada para ahli yaitu ahli media, bahasa, materi, tanggapan guru dan siswa usia kela V di Desa Kalimeang Kabupaten Cirebon yang telah berkesempatan kepada peneliti dan dukungan moril sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan sesuai target dan sesuai tujuan-tujuan peneliti.

G. DAFTAR PUSTAKA

Balimulia, S. O., & Fitriani, I. I. (2017). *Pengembangan Media Buku 3 Dimensi (POP UP) Sebagai Alat Bantu Penanaman Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini* . <https://e-journal.ac.id>, 142.

Dewanti, H., & dkk. (2018). *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo*. *journal 2.umc.id*, 1(3), 175.

Andari Puji Astuti, A. P., Mawarsari, V. D., & Prihaswati, M. (2020, Mei). *Pelatihan Pembuatan Media Pop-up Book Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis* . DOI:<https://doi.org/10.21067/JPM.V5i1.3257>, 7, 359.

Astuti, A. P., & dkk. (2020). *Pelatihan Pembuatan Media Pop-Up Book Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis*. DOI: <https://doi.org/10.21067/JPM.U5i1.3257>, 359.

Hanifah, T. U. (t.thn.). *Media pop-up book merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkat*. *journal.unnes.ac.id*, 3(2), 218.

Putri, Q. K., & dkk. (2019). *Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar* . <http://dx.doi.org/10.23887/JP2.V212.17905>, 2, 38.

Sari , E. Y. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 2 Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung* . <https://journal.unesa.ac.id>, III(2), 17.

Satrio, M. B., & Padillah, R. (2018). *Pengaruh Penggunaanpop-Up Bookterhadap Kemampuan Berbahasa Anak Prasekolah*. *Baturaja Journal of education*, 2(2), 145.

Syabrina. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. DOI: <https://doi.org/10.21093/twt.v7i1.2166>, 2.

Wahono, T. B., & dkk. (2018). *Pengembangan Media Pop Up Sebagai Upaya Melestarikan Wayang Klitik* . <https://doi.org/10.20961/poedagogja.V2li2.13316>, 21, 222.

Melin, S.U & Cut, E.N. (2020). *Pengembangan media pembelajaran pop-up book untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD*. Edunesia Jurnal Ilmiah Pendidikan 1 (1).

Ikhsania, N.J. (2014). *Pengembangan media pembelajaran pop up book materi virus bagi siswa kelas X SMA*. <http://lib.unnes.ac.id/eprint/21012>.

Devi, S . A., & Maisiroh, S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V Sd*. Jurnal PGSD Indonesia, 2 (2).

Sholeh, M. (2019). *Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV sekolah dasar*. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>. 4 (1)

Nugraheni, S.D (2015). *Pengembnagan Media Pembelajaran Memahami Cerita Legenda Dengan Buku Pop Up Siswa Kelas VIII Di Kabupaten Pati*. <http://lib.unnes.ac.id/eprint/22176>.

Sentarik. (2020). *Media pop up book pada topik sistem tata surya kelas VI sekolah dasar*. <http://dx.doi.org/10.23887/IJSD.V4i2.25135>.

Sadisman, A. (2010). *Media pembelajaran: penegrtian, pengembangan dan pemanfaatan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.

Answari, H., & Basyrudin, M. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Intermasa.

Lismayanti, & Dkk. (2016). *Pengembangan Buku pop-up sebagai media pembelajaran pada materi Crustacea untuk SMA kelas X,18. et al*.

Zainiyati, H. S. (2017). *pengembangan media pembelajaran berbasis ICT*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.